

Prosiding

SEMINAR DAN WORKSHOP INTERNASIONAL KONSELING
MALINDO KE-4

*"PERAN PROFESI KONSELING DALAM MENYIAPKAN SUMBER DAYA MANUSIA
MENGHADAPI MASYARAKAT EKONOMI ASEAN"*



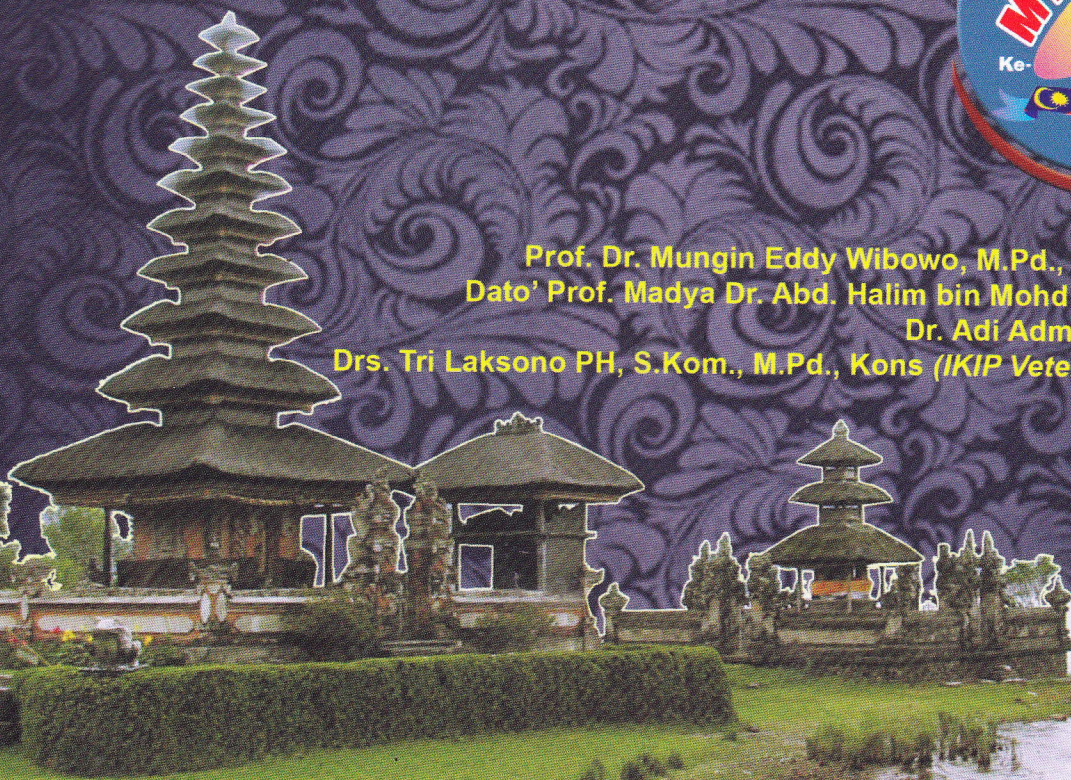
Editor:

Prof. Dr. Mungin Eddy Wibowo, M.Pd., Kons (UNNES)

Dato' Prof. Madya Dr. Abd. Halim bin Mohd Hussin (USIM)

Dr. Adi Admoko, M.Si (UM)

Drs. Tri Laksono PH, S.Kom., M.Pd., Kons (IKIP Veteran Semarang)



kerjasama:



Bali, 22-23 Mei 2015

HARRIS Hotel & Residences Sunset Road

Website: <http://malindo.abkin.org>

Strategi Kompetitif Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) (Eko Nusantara)	85
4. Tuntutan Pemenuhan Kompetensi Sebagai Wujud Profesionalitas Guru BK/Konselor Dalam Menyongsong Persaingan Global (Naharus Surur).....	86
5. Kualifikasi Konselor Ideal Dalam Masyarakat Ekonomi ASEAN (Dody Hartanto, Iman Rohiman dan Isfi Iswari Nilakandi)	87
6. Pribadi Konselor Berbasis Budaya Pontianak Menyongsong Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) 2015 (Rustam dan Hastiani)	88
7. <i>Performance</i> Kompetensi Konselor Mengatasi Problematika Individu Sedini Mungkin Dalam Menghadapi MEA (Rahma Wira Nita, M.Pd, Kons. dan Zulfikar, S.Pd. I. M.Pd.)	89
8. Keefektifan Supervisi Klinis terhadap Penguasaan Kompetensi Profesional Konselor dalam Konseling (Dr. Sosthenes Malioy, M.Pd)...	90
9. Profil Konselor Bermartabat dalam Masyarakat Ekonomi Asean Melalui Praksis “Semangat Pagi” Universitas PGRI Adi Buana Surabaya (Drs. H. Sutijono, MM, Ervin Nurul Affrida, S.Pd)	91
Topik 8 : Agama, Budaya dan Konseling Bermartabat dalam MEA	92
1. Agama, Budaya dan Konseling Bermartabat Dalam MEA (Dr. Hj. Elfi Mu’awanah, S.Ag, M.Pd)	92
2. The Creativity And Creative Industries From Spiritual Religious Blaivogenic (I Made Darmada)	93
3. Peran Konselor Bimbingan Karier dan Konselor Spiritual Dalam Meningkatkan Kapabilitas Dan Elektabilitas SDM Melalui Revisi Kurikulum Dalam Menjawab Tantangan ASEAN Economic Community (Maria Patricia Tjasmadi, M.Pd.K, Nuliana dan Nelei Oktavianti Sangkong)	94
4. Pengaruh Orientasi-Keagamaan Terhadap Perubahan Kepulihan Dalam Kalangan Penagih Dadah (Dayang Rafidah Binti Wang Osman, Caroline Lantau Ak Rengga, Bernadette Thien Mui Ling, Nenny Diana Binti Saimi dan Nurul Hudani Md. Naw)	95
5. Nilai-Nilai Kerja (<i>Work Values</i>) Budaya Minangkabau dan Kontribusinya Pada Bimbingan dan Konseling Karir Dalam Konteks Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) (Muslihati dan Ella Faridati Zen).....	97

**Kualifikasi Konselor Ideal
dalam Masyarakat Ekonomi ASEAN**

Dody Hartanto ●

dodyhartanto.bk.uad.ac.id
Universitas Ahmad Dahlan

Iman Rohiman

iman.rohiman92@gmail.com
Universitas Ahmad Dahlan

Isfi Iswari Nilakandi

isfi12001137@webmail.uad.ac.id
Universitas Ahmad Dahlan

Abstract

In the near future ASEAN member countries will enter the global market, namely the Asean economic community (MEA) that will be the challenge for the people of Indonesia as one of the members of the ASEAN countries, with the enactment of MEA means competitiveness in getting a job is also higher. The quality and competence of workers in Indonesia are also expected to compete with other ASEAN member countries. Guidance and counseling as a crucial part of education is also inseparable from the global market competition, counselors are required to ably handle existing problems in a global context.

Guidance and counseling in Indonesia need for revitalization of the licensing and accreditation, this is due to the existence of similarities between ASEAN Counselor licenses, so that graduates of guidance and counseling in ASEAN have in common skill and understanding of the guidance and counseling, as stated in the NCC (National Counselor Certification) in the United States. It is said that when someone wants to become a professional counselor, then must meet a minimum of 2 years of education with 100 hours of supervision and 3000 hours of work experience.

Key Word : *Cualification, Counselor, MEA*